

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitikberatkan bagaimana pengaruh kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan di Masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan.

##### 3.1.2. Sumber Data

Pengambilan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### 1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>1</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket dari masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan yang berwirausaha.

---

<sup>1</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 87

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>2</sup> Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok yang menjadi sumber data sekunder adalah data dari pihak kelurahan Desa Kepudibener Turi Lamongan.

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian.<sup>3</sup> Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan yang berwirausaha. Adapun jumlah seluruh anggota adalah sejumlah 30 orang, yang selanjutnya disebut sebagai populasi.

### 3.2.2. Sampel

Jumlah individu yang masuk dalam populasi cukup besar, maka penulis hanya akan mengambil obyek penelitian sebagian kecil saja, sebagai wakil-wakil dari populasi. Wakil dari populasi yang menjadi obyek penelitian disebut sampel penelitian, dan dalam penelitian ini penulis mengkaitkan dengan pendapat Sutrisno Hadi

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002, h. 91.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 102

yang menyatakan bahwa sampel merupakan bagian yang di ambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari populasi.<sup>4</sup>

Di sisi lain, prosedur atau cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto menyatakan jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>5</sup>

Dari sejumlah populasi sebanyak 30 orang pada tahun 2017, dalam penelitian ini, penulis akan mengambil semua populasi yaitu sejumlah 30 orang. Maka penelitian ini disebut penelitian sensus.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1. Metode angket atau kuesioner**

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek. Baik secara individu atau kompleks, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>6</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel X yaitu kegiatan kewirausahaan, dan variabel Y yaitu pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan.

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta : Andi, 2001, h. 104.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 107.

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *op.cit*, h.128.

Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>7</sup>

### 3.3.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan profil, Desa Kepudibener Turi Lamongan.

## 3.4. Teknik Analisis Data

Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kewirausahaan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan diantaranya yaitu menggunakan analisis:

### 3.4.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Agar diperoleh keberhasilan instrumen, maka sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data dilakukan uji coba. Uji validitas instrumen

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h.130

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *op.cit*, h.206

digunakan teknik uji validitas internal yaitu dengan menguji kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini digunakan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan tabel r dengan taraf signifikan 95%.

#### 3.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat pengukur dengan derajat keajegan, suatu kuesioner disebut *reliable* atau handal jika jawaban-jawaban konsisten.<sup>10</sup> Untuk uji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

#### 3.4.3. Analisis Deskriptif

Data penelitian yang terkumpul, dianalisa dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesa-hipotesa yang telah dirumuskan. Dimana cara menganalisa hasil penelitian disini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang sudah dipahami, dalam

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 129

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 132

bentuk informasi yang lebih ringkas. Artinya, manajer sebagai pengguna mudah memperoleh deskripsi atau gambaran jika hasil informasi diubah menjadi analisis deskriptif. Data mentah yang cukup bervariasi bernilai sulit dan kurang bermakna, sebab periset harus mengartikan data tiap responden satu-persatu.

#### 3.4.4. Analisis Regresi

Analisis Regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.<sup>11</sup> Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variabel (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independent dan satu variabel dependent, maka analisis yang digunakan adalah koefisien regresi sederhana.

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001, h. 4.

### 3.4.5. Menguji Hipotesis

#### 1. Uji T

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan

Ho diterima: apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , berarti bahwa kewirausahaan berpengaruh peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan

Ho tidak dapat diterima: apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , berarti bahwa kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan

#### 2. Uji F

Untuk mengetahui kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan

Ho diterima: apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti bahwa kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan.

Ho tidak dapat diterima: apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti bahwa kewirausahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan.

### 3.4.6. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas atau X ( *Independent Variable* )

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah merupakan Variabel X atau Variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan kewirausahaan

Untuk definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Variabel, Definisi, Indikator  
Dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
Kewirausahaan	Suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha ( <i>start up phase</i> ) atau sebagai suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru ( <i>creative</i> ) dan sesuatu yang	a. Percaya diri dan optimis b. Berorientasi Tugas dan Hasil c. Keberanian Mengambil Resiko d. Kepemimpinan e. Berorientasi ke	Diukur menggunakan angket skala likert

	berbeda ( <i>innovative</i> ) Islam	masa depan f. Keorisinalan: kreatifitas dan keinovasian	
--	--	--	--

## 2. Variabel Terikat ( *Dependent Variabel* )

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah merupakan variabel Y atau variabel yang terkena pengaruh, yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan dengan indikator

Untuk definisi operasional variabel dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2  
Variabel, Definisi, Indikator  
Dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kepudibener Turi Lamongan	Pendapatan hasil kerja (usaha dsb); -nya, pendapatan juga proses atau cara perbuatan menghasilkan, memperoleh uang. Oleh karena itu sebagai makhluk hidup yang hidup dalam masyarakat luas dan membutuhkan penghasilan untuk membiayai segala kebutuhan yang ada.	1. Mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Kestabilan usaha 3. Mampu beramal	Diukur menggunakan angket skala likert